

alfalah

MAJALAH KELUARGA ISLAMI

Meraih Kesempurnaan Ibadah



KONSULTASI AGAMA

Tata Cara
Bermakmum
Masbuk

KONSULTASI PSIKOLOGI

Mengatasi Tumpukan
Pekerjaan yang
Datang Bersamaan

BISNIS

Balada
Gadis Cantik

Scan untuk majalah digital:



EDISI
MARET
2020

JUMLAH DONATUR

7466

SIAPA MENYUSUL?

Rekening donasi: BNI Syariah: 5757000004 (yatim), 5857000000 (zakat),
BNI Syariah: 5757585855 (infaq), BTN Syariah: 7061002216,
BCA: 0113217771, Muamalat: 7110029306, BSM: 7732773279,
CIMB Niaga: 860002762400 (infaq/kemanusiaan)

Hati yang Bersyukur



M. Fandi Bakhtiar, S. Pd.
Direktur YDSF Malang

Seakan-akan belum lama kita membuka kalender baru di awal tahun, dua bulan sudah berlalu. Dari sedemikian banyak kejadian yang mewarnai perjalanan kita dalam kurun tersebut, baik berupa kebahagiaan maupun kesedihan, berapa yang berhasil kita sikapi dengan rasa syukur?

Syukur adalah bentuk terima kasih kita kepada Sang Khalik atas semua yang telah dilapangkan dan dimudahkan-Nya untuk kita. Syukur juga menjadi bentuk pengakuan dengan kerendahan hati bahwa apa pun yang kita raih bukan karena usaha kita semata. Di dalamnya Allah *subhanahu wa ta'ala* senantiasa bertindak dengan membukakan jalan untuk meraih apa yang kita harapkan. Dengan bersyukur, kita akan

menyadari bahwa kita sejatinya bukanlah apa-apa tanpa pertolongan Allah dalam setiap langkah kita. Bismillah.

Segala yang kita dapati dalam kehidupan, baik ataupun buruk, sesungguhnya patut kita syukuri. Tetaplah mengucapkan "alhamdulillah" karena segala ketetapan Allah atas diri kita sesungguhnya selalu membawa hikmah. Kemudian, mari kita sertai amalan lisan itu dengan amalan hati dan anggota badan lainnya guna memenuhi makna syukur yang sejati. Ibnu Qudamah pernah berkata, "Syukur (yang sebenarnya) adalah dengan hati, lisan, dan anggota badan."

Tugas hati dalam bersyukur adalah mengakui dan meyakini bahwa segala yang diterima dirinya benar-benar datang hanya dari Allah, bukan dari selain-Nya. Inilah pentingnya menjaga hati agar selalu bersyukur. Hati akan condong untuk bersyukur manakala kita merasa cukup dengan pemberian Allah, banyak-banyak mengingat karunia-Nya, memahami tujuan hidup yang diamanatkan-Nya kepada kita, dan meyakini hadirnya hikmah di balik setiap takdir-Nya atas diri kita.

"Ingatlah bahwa sesungguhnya di dalam tubuh manusia terdapat segumpal daging. Jika segumpal daging itu baik, seluruh tubuh juga akan baik. Jika segumpal daging itu rusak, seluruh tubuh juga akan rusak. Ketahuilah, segumpal daging itu adalah hati." (Muslim)

Donatur YDSF Malang yang dirahmati Allah, tidak lama lagi kita, insya Allah, akan berjumpa kembali dengan bulan suci Ramadhan. Semoga Allah mengizinkan kita untuk kembali menikmati keluasan rahmat dan ampunan-Nya dalam bulan yang teramat istimewa itu. Siapkan hati yang senantiasa ingat untuk bersyukur agar kita lebih siap menyambut tamu nan agung itu. Perkuat iman dengan kesabaran dan kelembutan hati, jauhi maksiat, perbanyak istigfar, dan optimalkan ibadah dengan keikhlasan dan kesabaran. Semoga Allah menjadikan bagi kita hati yang selalu bersyukur dan terbimbing dengan hidayah-Nya.

2	INSPIRASI
4	BAHASAN UTAMA
8	SAHABAT AL FALAH
10	GIZI
12	KONSUL. AGAMA
14	KONSUL. PSIKOLOGI
16	PROGRAM CORNER
20	GEMERICIK
23	LIPUTAN KHUSUS
26	TAZKIYATUN NAFS
29	HADIS
30	KEKINIAN
32	MUALAF
34	BISNIS
36	LAPORAN KEUANGAN
37	LAPORAN PENERIMA MANFAAT
38	AGENDA
42	SUPERKIDS



BAHASAN UTAMA
Meraih Kesempurnaan Ibadah



KONSULTASI AGAMA
Tata Cara Bermakmum Masbuk



KONSULTASI PSIKOLOGI
Mengatasi Tumpukan Pekerjaan yang Datang Bersamaan



BISNIS
Balada Gadis Cantik

YDSF Malang, Lembaga Amil Zakat Nasional sesuai S.K Menteri Agama No.524 Tahun 2016, NPWP 02.807.974.7-623.000 | PEMBINA: ketua: Drs. Dasuki, MM, anggota: Prof. Mahmud Zaki, MSc, Dr.H.Ahmad Djalaluddin, Lc, MA, Prof. dr. Moh. Arief, MPH, Drs. H.A Hamid Syafei | PENGAWAS: ketua: Hanief Zam – Zam, S.E, M.M, anggota: H.A. Farid Khamidi, Lc, Ir. Muhammad Nur | PENGURUS: ketua: dr. Agus Chairul Anab, SpBs, sekretaris: Agung Wicaksono, S.T, bendahara: Ahmad Hunaifi, S.H | PIMPINAN UMUM: M. Fandi Bakhtiar, S. Pd., | PELAKSANA REDAKSI: Baihaqi, editor bahasa: Ahmad Husni, Anggi, staf wartawan & fotografer: Syifa, distribusi: Nur Hidayat, Hudi, Bagus, Igun, Sholeh A., layouter: Fiki Ahmadi, ilustrator: Syifa, Nugraha, Anggi, | PENERBIT: Yayasan Dana Sosial Al Falah Malang, alamat redaksi: Jl. Kahuripan 12 Malang, telp 0341-340327, 081333951332, fax 0341-340349, email: ydsfmalang@yahoo.co.id, facebook & instagram: ydsf.malang, website: malang.ydsf.org

Meraih Kesempurnaan Ibadah

DR. dr. Arief Alamsyah N., MARS
Dokter, Dosen, Trainer, Coach & Motivator Nasional

Manusia diciptakan Allah di dunia semata-mata tugas utamanya adalah untuk beribadah kepada Allah. Seperti yang tertuang dalam firmanNya, "Dan tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia, melainkan supaya mereka menyembah-Ku". (QS. Adz Dzariyat: 56). Ayat ini jelas menyebutkan tujuan diciptakan manusia adalah untuk beribadah, hanya menyembah Allah semata. Ayat ini mengisyaratkan pentingnya tauhid, karena tauhid adalah bentuk ibadah yang paling agung, meng-Esa-kan Allah dalam ibadah.

Ayat ini juga mengisyaratkan pentingnya beramal, setelah tujuan pertama manusia diciptakan adalah agar berilmu. Maka buah dari ilmu adalah beramal. Tidaklah ilmu dicari dan dipelajari kecuali untuk diamalkan. Sebagaimana pohon, tidaklah ditanam kecuali untuk mendapatkan buahnya. Karena ilmu adalah buah dari amal.

Ibadah mahdhah seperti shalat, zakat, haji itu tidak bisa dilepaskan dari yang namanya ilmu. Kebanyakan dari kita umat islam hanya merasa cukup beribadah dengan pengetahuan yang turun temurun dari orangtua atau ilmu yang kita bawa dan dapatkan sejak kecil. Tidak pernah kita dalam lagi ilmu tersebut. Meskipun ketika SD kita sudah belajar shalat, mungkin hanya sebatas fiqh dan itupun tidak terlalu detail.

DR. dr. Arief Alamsyah N., MARS



Banyak umat islam yang merasa sudah cukup dengan ilmu yang mereka dapatkan. Tidak ada semangat untuk menyempurnakan ibadah itu dengan ilmu-ilmu yang terus dituntut. Padahal untuk menyempurnakan ibadah itu, ilmunya jatuhnya menjadi fardhu 'ain untuk dipelajari. Ilmu tentang shalat misalnya. Karena shalat itu wajib, maka mempelajari ilmu tentang shalat menjadi wajib. Ketika kita sudah mampu berhaji, maka ilmu tentang tata cara haji menjadi wajib. Jadi hukum ini melekat pada diri kita.

Dari ilmu yang kita pelajari, kita akan mengetahui fadhilah-fadhilah atau keutamaan dari setiap ibadah. Sehingga kita bisa semakin termotivasi untuk mengerjakan ibadah dan mendapatkan setiap keutamaannya. Misalnya apa keutamaan shalat berjama'ah, apa keutamaan dzikir setelah shalat, apa keutamaan khushyu' dalam shalat dan sebagainya. Fadhilah-fadhilah seperti ini harus diketahui sebagai usaha untuk menyempurnakan ibadah kita.

Setelah shalat subuh ketika tak mengetahui ilmunya, maka kita tak akan duduk berdzikir hingga menjelang matahari terbit agar bisa mendapatkan pahala haji dan umroh. Shalat sunnah sebelum subuh ternyata lebih baik dari dunia dan seisinya. Bisa jadi hal ini pun banyak yang tidak mengetahuinya sehingga banyak juga yang tidak mengerjakannya. Akhirnya mereka hanya mengerjakan sesuatu sesedikit mungkin yang bisa mereka lakukan.

Jika melihat masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, para sahabat secara langsung melihat dan mencontoh bagaimana Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam beribadah. Karena aqidah mereka sudah tertanam kuat, seakan-akan surga itu sudah di depan mata mereka, maka ibadah mereka pun luar biasa. Dua syarat ibadah yang paling utama pun sudah bisa mereka terapkan yakni ikhlas dan sesuai dengan sunnah.

Semangat para sahabat untuk selalu menyempurnakan ibadah begitu tinggi. Sehingga apapun yang dilakukan Rasulullah entah itu wajib atau sunnah mereka tak pernah peduli. Mereka selalu mengerjakannya sebaik mungkin. Bahkan pernah ada sahabat bernama Abdullah bin Umar pernah melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tengah menunggangi unta. Kemudian mengambil jalur agak memutar di sebuah jalan, maka Abdullah bin Umar ketika melewati jalan itu juga memutar seperti yang Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lakukan. Ini karena begitu besarnya kecintaannya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan ittiba'nya kepada sunnah yang begitu sempurna.

Ibadah jika dilakukan dengan benar sesuai dengan ilmunya maka seharusnya itu berefek besar kepada kehidupan kita. Seperti firman Allah subhanahu wata'ala, "Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar." (QS. Al 'Ankabut: 45). Sehingga jika shalat itu masih belum bisa menjauhkan kita dari kemungkaran, maka tentu ada sesuatu



yang kurang dalam shalat kita.

Bisa jadi adalah kurangnya penghayatan. Kita hanya mengerjakan shalat tapi tidak mendirikan shalat. Menghayati ini maksudnya adalah kita belum sepenuhnya masuk ke dalam ibadah itu sendiri. Kita belum melepaskan kecintaan dan kekhawatiran kita terhadap dunia. Kenapa orang itu masih berbuat kemungkaran, padahal mereka sudah mengerjakan

shalat? Itu karena mereka masih melekat terhadap dunia, terhadap harta, tahta dan wanita. Padahal ketika takbir saja, yang harus kita yakini adalah bahwa dunia dan seisinya itu sangatlah kecil. Tidak berhak kita menggantungkan diri pada sesuatu yang sangat kecil. Allahlah yang Maha Besar dan hanya kepadanya kita berserah diri.

Selain itu manusia juga identik dengan sifat keluh

kesahnya. Seperti yang disampaikan Allah subhanahu wata'ala dalam surat Al Ma'arij ayat 19, "Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir. Apabila ia ditimpa kesusahan, ia berkeluh kesah. Apabila ia mendapat kebaikan, ia amat kikir, kecuali orang-orang yang mengerjakan shalat, yang tetap mengerjakan shalatnya".

Seharusnya shalat itu mampu memberikan

ketenangan, maka ketika masih ada kegelisahan dalam hatinya, maka bisa dipastikan dunia masih menjadi pikiran utamanya. Kenapa masih ada kesombongan dalam hati manusia, karena mereka tidak menghayati bahwa mereka meletakkan kepala mereka di tanah. Bahwa kita itu sebenarnya hina dan penuh dosa. Jatuhnya adalah hanya sebuah gerakan tanpa makna yang sekedar sebagai penggugur kewajiban.

Shahihul Ibadah juga tak bisa lepas dari salimul aqidah. Karena kelurusan aqidah tidak hanya disempitkan pada hal-hal yang berbau dukun, jimat, ilmu hitam dan sebagainya. Tapi ada juga pemahaman aqidah yang juga tak kalah penting yakni meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah adalah maha pencipta, pengatur alam semesta, Allah yang membukakan setiap pintu rejeki, Allah pengasih dan penyayang, semua itu juga aqidah yang harus senantiasa dikuatkan.

Bahkan ada salah satu ulama mengatakan, perkataan seorang pramuria terkadang bisa lebih berbahaya daripada perzinanya ketika dia berkata, "Kalau nggak kerja begini aku mau makan apa?". Ini berarti ia sudah tidak beraqidah dan bisa membuatnya keluar dari islam jika ia memang benar-benar meyakinkannya.

Ketika hal ini ditarik kedalam ibadah shalat, maka shalat yang tidak ditempli dengan aqidah yang benar maka akhirnya hanya akan jadi sebuah gerakan penggugur kewajiban. Bahkan itu bisa terbawa ke dalam kehidupan duniawinya. Mereka bekerja hanya sebagai penggugur kewajibannya. Padahal bekerja itu sendiri bisa diniatkan sebagai ibadah.

Lalu bagaimana kita tahu bahwa ibadah kita sudah sempurna?. Sebenarnya dalam masalah akhirat kita dianjurkan untuk selalu merasa haus dan kurang. Justru ketika kita sudah merasa cukup dan sempurna itulah kesalahan fatal yang membuat kita menjadi sombong dan berhenti untuk belajar dan beramal. Sebaliknya terhadap dunia kita harus merasa cukup dan kenyang.

Kita harus mulai jujur kepada diri kita bahwa tegak tidaknya ibadah kita, berpengaruh atau tidak ibadah kita terhadap kehidupan kita, itu bisa menjadi termometer bagi kita untuk mengukur seberapa baik ibadah kita dan seberapa tinggi iman kita. Saat seseorang mulai malas beribadah, berarti sudah banyak maksiat yang telah ia lakukan. Saatnya memperbaiki itu semua dengan bertaubat dan ketika kita sudah begitu rindu dengan sholat maka saat itu iman kita sedang memuncak dan itulah saat yang tepat untuk mulai menyempurnakan ibadah kita.

Indonesian Islamic Business Forum (IIBF)

Berjuang Bangkitkan Ekonomi dengan Gerakan Beli Indonesia



Foto Dok. Prihatni

Indonesian Islamic Business Forum (IIBF) adalah sebuah komunitas para pengusaha syariah yang senantiasa berbicara tentang kebangkitan, karakter, perubahan cara pandang. IIBF mencoba menjadikan para pengusaha menjadi pejuang pembebasan perbudakan ekonomi dari penjajahan masa kini dalam rangka membangun dan berjuang demi umat, bangsa dan negara.

Gerakan Beli Indonesia dicanangkan dalam Kongres Kebangkitan Ekonomi Indonesia (KKEI) pada 26 Juni 2011 di Solo, Jawa Tengah yang dideklarasikan langsung oleh presiden IIBF Ir. H. Heppy Trenggono, M.Kom. Ini merupakan salah satu wujud program IIBF dalam rangka gerakan pembelaan dan perjuangan ekonomi umat dan bangsa sekaligus sebagai wujud rasa nasionalisme anak bangsa.

Heppy lahir di desa Bawang, Batang, Jawa Tengah.

Ia adalah seorang pengusaha, pendiri United Balimuda Group. Sebuah perusahaan multinasional yang dibangun dari nol. Dalam membangun bisnisnya Heppy sempat jatuh dengan hutang 62 miliar rupiah, kemudian bangkit dalam kurun waktu tiga tahun tanpa bersentuhan dengan BUNGA bank. United Balimuda Group bergerak dalam industri perkebunan kelapa sawit dan consumer goods. Target pekebunan kelapa sawit yang akan dibangun adalah seluas 300 ribu hektar. Melalui brand umbrella heppyFood, anak perusahaan United Balimuda memproduksi berbagai makanan dan minuman yang dipasarkan di Indonesia dan ekspor.

Bagi Heppy, bisnis tidak sekedar cara untuk membangun kekayaan, tetapi bisnis juga merupakan sebuah cara bagaimana seseorang memaknai hidupnya. Dalam berbagai kesempatan, banyak pembicaraan dan pertanyaan tentang strategi



Foto Dok. Prihatni

membangun kekayaan yang sesungguhnya. Sebenarnya, pertanyaan itu merupakan reaksi dari pertanyaan yang selalu di ulang di mana-mana : kaya itu tidak sama dengan kelihatannya kaya. Sukses itu jauh berbeda dengan kelihatannya sukses.

Hari ini bangsa Indonesia sudah dianggap tidak lagi memiliki kedaulatan penuh dalam hal ekonomi dan politik, dengan penguasaan sumber daya alam dan sumber daya manusia oleh asing berikut agenda-agendanya seperti pasar bebas, globalisasi, Masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA dan lain-lain tak lepas dari bentuk baru penjajahan.

Oleh karena itu IIBF sesuai dengan Visi dan Misi serta Purpose IIBF mencetak sejuta pengusaha ditahun 2020, kemudian dengan Gerakan Beli Indonesia sebagai gerakan membangun karakter anak

bangsa, siap menghadapi, siap mengantisipasi serta siap bersaing dalam memenangkan permainan global yang telah dimulai.

IIBF Malang juga telah mulai banyak bersinergi bersama berbagai pengusaha, lembaga serta institusi untuk mencapai misinya. Salah satunya adalah bersama YDSF Malang dalam beberapa event sosial yang cukup banyak mendapatkan atensi masyarakat untuk bisa berkontribusi dan semakin peduli terhadap sesama.

Hasil kolaborasi ini tentunya diharapkan mampu mengumpulkan para pejuang ekonomi untuk bisa semakin mandiri dan berdaya. Karena ketika para pengusaha bisa sukses dan kemudian berkontribusi dalam kepedulian sosial yang puncaknya adalah kesadaran membayar zakat, maka kesejahteraan umat akan bisa segera terwujud.



Foto Dok. Prihatni

Infused Water, Trend yang Menyehatkan?

Laksmi K. Tanuwijaya
Dosen Jurusan Gizi FKUB

Seiring berkembangnya kemajuan jaman, konsumen semakin dimanjakan dengan kemudahan memperoleh berbagai jenis makanan dan minuman baru, dengan kemasan promosi yang sangat menarik. Mulai dari air mineral, ataupun yang mengandung gula tambahan. Belum lagi berbagai minuman kekinian, semisal Thai Tea, Boba, Minuman dengan Brown Sugar, Es Kopi Susu, dan Minuman dengan Biskuit.

Permasalahan akan muncul jika minuman bergula tersebut dikonsumsi secara rutin. Resiko obesitas, pengeroposan gigi, diabetes mellitus tipe 2, kanker, gagal ginjal, gout, artritis, perlemakan hati, hingga penyakit jantung dan stroke akan meningkat. Apalagi jika perkenalan dengan minuman berpemanis tersebut dimulai sejak usia dini, anak-anak.



Foto: Aan

Jika dalam label minuman kemasan tertulis 4 gram gula, artinya setara dengan 1 sendok teh, atau 1 sachet gula. Umumnya minuman bersoda kemasan kaleng ukuran 330 ml, mengandung 39 gram gula atau setara 9 sendok teh gula. Minuman teh kemasan mengandung gula berkisar 18 gram atau 4,5 sendok teh gula, dapat dibayangkan jika jumlah yang dikonsumsi perhari lebih dari 1 botol, tentu sumbangan energinya sangat besar.

Beberapa orang menyukai minuman yang memiliki citarasa. Apakah untuk memuaskan keinginannya, ia harus mengonsumsi minuman yang mengandung gula tinggi serta pengawet? Tentu tidak, ada alternatif yang lebih menyehatkan, salah satunya adalah infused water.

Infused water atau air infus sebenarnya adalah minuman yang diperoleh melalui proses perendaman bahan dari tumbuhan dalam air atau air mendidih selama periode waktu tertentu, untuk mengekstrak zat fitokimia dan citarasanya. Campuran yang didapatkan kemudian bisa disaring menggunakan filter atau saringan. Filtrat yang diperoleh disebut sebagai infus. Zat aktif dalam tumbuhan dapat diekstraksi dengan berbagai cara, yaitu infusi, dekoksi, maserasi, hidrodistilasi, pressing, perkolasi, ekstraksi soxhlet, ultarsonik, microwave, dan sebagainya.

Buah, sayuran maupun rempah adalah bahan baku yang umum digunakan untuk air infus. Berbagai tumbuhan yang berwarna-warni tersebut memiliki cita rasa serta zat aktif yang berbeda. Buah, sayuran dan rempah-rempah memiliki kandungan air (90%), rendah lemak dan karbohidrat, namun kaya akan vitamin, mineral dan serat.

Tumbuhan memiliki berbagai zat aktif yang bermanfaat untuk kesehatan, diantaranya senyawa fenolik (flavon, flavanon, antosianin, isoflavon dan katekin), antioksidan seperti karotenoid (provitamin A), tokoetriol dan tokoferol (vitamin E), serta asam askorbat (vitamin C). Dalam industri nutrasetika zat-zat aktif tersebut sering digunakan sebagai zat tambahan pangan atau suplemen untuk pangan fungsional. Sehingga air infus dari tumbuhan yang mengandung zat aktif tersebut dapat dikonsumsi sebagai minuman yang menyehatkan, tanpa efek samping karena terbuat dari sumber alami, berbeda dengan obat-obatan.

Sebuah studi meneliti pengaruh metode infusi pada buah zuriat kering yang ditumbuk. Metode pertama, buah tersebut direndam dalam air dengan perbandingan 1 : 5 (berat bahan : volume cairan) pada suhu $\pm 220^{\circ}\text{C}$ selama 4, 8, dan 12 jam. Metode kedua dengan merebus buah tadi ke dalam air dengan perbandingan 1 : 5 (berat bahan : volume cairan) selama 5, 10 dan 15 menit. Hasil studinya, kandungan vitamin B, aktivitas antioksidan, total fenolik, dan kandungan flavonoid terbaik diperoleh pada metode perendaman pada suhu $\pm 220^{\circ}\text{C}$ selama 8 jam dan metode perebusan selama 10 menit. Banyak kajian lain yang menyebutkan manfaat ekstraksi berbagai tumbuhan menggunakan air. Dari berbagai kajian tersebut dapat disimpulkan bahwa air infus dapat menjadi alternatif pilihan minuman yang menyegarkan dan menyehatkan. Wallahu a'lam.

Tata Cara Bermakmum Masbuk



Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA

Kirim pertanyaan Anda, ketik: jeniskonsultasi # nama # umur # jeniskelamin # email # no.tlp # isi pertanyaan, kirim ke: 081 333 951 332 (sms/wa), atau email ke: ydsfmalang@yahoo.co.id



Assalaamu'alaikum. Ustadz, jika kita sedang makmum masbuk kepada orang asing yang sedang sholat sendiri, sementara itu kita tidak tahu kualitas bacaan orangnya hingga pengetahuan orang tersebut sebagai imam masbuk, apakah sebaiknya kita sholat sendiri ustadz? Karena teman saya pernah makmum masbuk namun ternyata orangnya tidak begitu normal walaupun menunaikan sholat. Mohon jawabannya dan terima kasih. Hm_Mlg

Jawab: Dalam kondisi tidak tahu kualitas bacaan seorang imam (khususnya bacaan Al Fatihah), diperkenan bermakmum kepada yang bersangkutan. Bermakmum tetap lebih baik. Dan apabila ternyata saat membaca ada kekeliruan, maka makmum harus mengingatkan dan meluruskan. Begitu pula bila yang bersangkutan ternyata keliru dalam gerakan, maka makmum mengingatkannya.

Ketika ternyata kualitas bacaan imam buruk, dan agak sulit diingatkan oleh makmum, maka bila menurut pendapat jumhur, diperkenankan bagi makmum untuk memisahkan diri sebagai makmum. Tapi, menurut sebagian ulama yaitu salah satu riwayat dari Imam Ahmad, shalat makmum tetap sah. Sebab, si imam tadi dengan kemampuan bacaan seperti itu, maka shalatnya tetap sah untuk dirinya. Dan siapa saja yang shalatnya sah untuk diri sendiri, maka sah pula ke-imaman-nya bagi orang lain. Apalagi bila kesalahannya dalam membaca Al Fatihah tak berdampak pada perubahan makna, maka shalatnya sah, demikian pula dengan orang-orang yang bermakmum kepadanya.

Jawaban ini, sekali lagi, dalam kondisi tidak tahu keadaan imam. Tapi, bila tahu keadaan imam, dan yang bersangkutan adalah imam shalat rawatib, hendaknya menyampaikan kepada pengurus masjid untuk melakukan perbaikan-perbaikan. Tentunya dengan cara yang baik yang tidak berdampak pada konflik dan rusaknya hubungan hati.

Wallahu a'lam bisshawab.

Mengatasi Tumpukkan Pekerjaan yang Datang Bersamaan



Pengasuh Rubrik:

Yuni Hermawaty, M.Psi, Psikolog
Psikolog RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat
Lawang - Malang

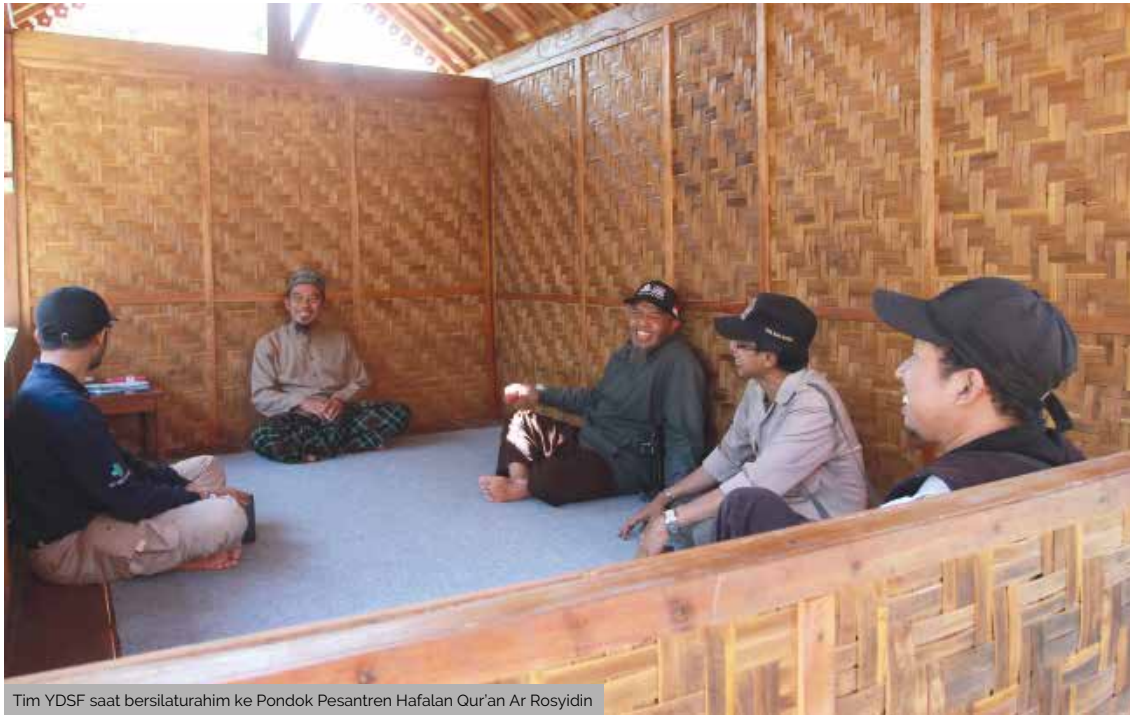
Kirim pertanyaan Anda, ketik: jeniskonsultasi # nama # umur # jeniskelamin # email # no.tlp # isi pertanyaan, kirim ke: 081 333 951 332 (sms/wa), atau email ke: ydsfmalang@yahoo.co.id



Assalaamu'alaikum. Saat ini saya sedang bekerja sebagai salah satu teknisi di sebuah perusahaan elektronik di Malang. Untuk jobdis saya memiliki bagian utama yang harus diselesaikan. Akan tetapi kadang di waktu yang bersamaan saya harus memutuskan prioritas pilihan agar semua target dapat diselesaikan. Hingga pada akhirnya saya sendiri merasa kesulitan untuk mengambil keputusan. Terlebih lagi saya orang yang cenderung menghindari permasalahan dengan orang lain pada saat diharuskan untuk mengambil keputusan. Dari sisi psikologi apakah yang sebaiknya harus saya lakukan? Terima kasih atas jawabannya. Bm_Mlg.

Jawab: Waalaikum salam Mas Bm di Malang. Dilema orang bekerja salah satunya adalah datangnya tumpukkan pekerjaan dalam waktu yang sama dan semua harus diselesaikan. Badan cuma 1, otak cuma 1, tentunya kadang bingung yang melanda. Tidak tahu harus bagian mana dahulu yang dimulai dan rasanya semua ingin segera berakhir untuk diselesaikan. Cara yang sering muncul dipikiran kita adalah "tinggalkan saja". Ini adalah respon pikiran dan tubuh yang lelah dan merasa tidak mampu. Tentunya kondisi demikian bukanlah situasi yang menguntungkan bagi anda. Pekerjaan tidak selesai, emosi tidak baik bahkan tidak jarang disertai dengan sakit fisik seperti pusing, mual, tegang atau gejala fisik lainnya. Saran saya tetap nomor satu buat skala prioritas dan porsi yang harus terlebih dahulu diselesaikan. Ingat setiap manusia punya keterbatasan, jadi jangan merasa pasti mampu lantas diselesaikan dalam satu waktu. Entah hasil pekerjaan tidak berkualitas atau pekerjaan tidak selesai, ini yang bisa terjadi. Buatlah buku catatan mengenai kapan datangnya pekerjaan, waktu selesai, dan siapa yang terlibat di dalamnya. Solusi lainnya lagi adalah jangan sekali-kali menunda pekerjaan. Awalnya menunda, kemudian menumpuk dan tidak tahu harus bagaimana. Pastikan pula siapa yang terlibat dalam pekerjaan tersebut. Jika memang ada orang lain yang juga bertanggung jawab, saran saya komunikasikan secara efektif. Ketika suatu pekerjaan tidak dikomunikasikan dengan siapapun yang terlibat di dalamnya, kemudian hari akan menjadi masalah. Semoga bermanfaat.

Aliran Zakat yang Bermuara dalam Keberkahan



Tim YDSF saat bersilaturahmi ke Pondok Pesantren Hafalan Qur'an Ar Rosyidin

Sebuah masjid bersahaja di tengah pemukiman non muslim, tanpa pagar, pun halaman tanah becek bila hujan turun. Belum lama bangunan itu berdiri memenuhi kebutuhan 93 orang Muslim, tak sampai sepuluh persen jumlah keseluruhan penduduk desa. 23 Oktober 2019, 44 km dari Kota Malang, Masjid Baitul Mukminin resmi mendapatkan legalitas sebagai pusat aktifitas ibadah dan pembinaan bagi 93 orang Muallaf termasuk 65 orang diantaranya yang bersyahadah dalam kurun enam tahun kebelakang melalui perantara seorang sederhana asal Solo, Rakimin.

Masih dalam rangkaian program *Trans4Moslem* sebuah program pendampingan dan pembinaan muallaf dari YDSF, dilaksanakanlah soft launching

bekerjasama dengan Kemenag Kota Malang. Tidak hanya pendampingan keislaman namun memberikan juga pendampingan administratif dan hukum, psikologis serta ekonomi melalui bantuan modal dan pembukaan unit usaha dengan pengelolaan sepenuhnya oleh para muallaf yang membutuhkan pekerjaan dibawah bimbingan profesional.

Bergeser ke selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Blitar, YDSF menggandeng Pondok Pesantren Hafalan Qur'an Ar Rosyidin memberdayakan perekonomian 206 orang bukan hanya muallaf bahkan dari empat asnaf sekaligus dengan program pembiakan dan penggemukan domba berbasis Majelis Taklim. Tak ketinggalan bagi saudara-saudara

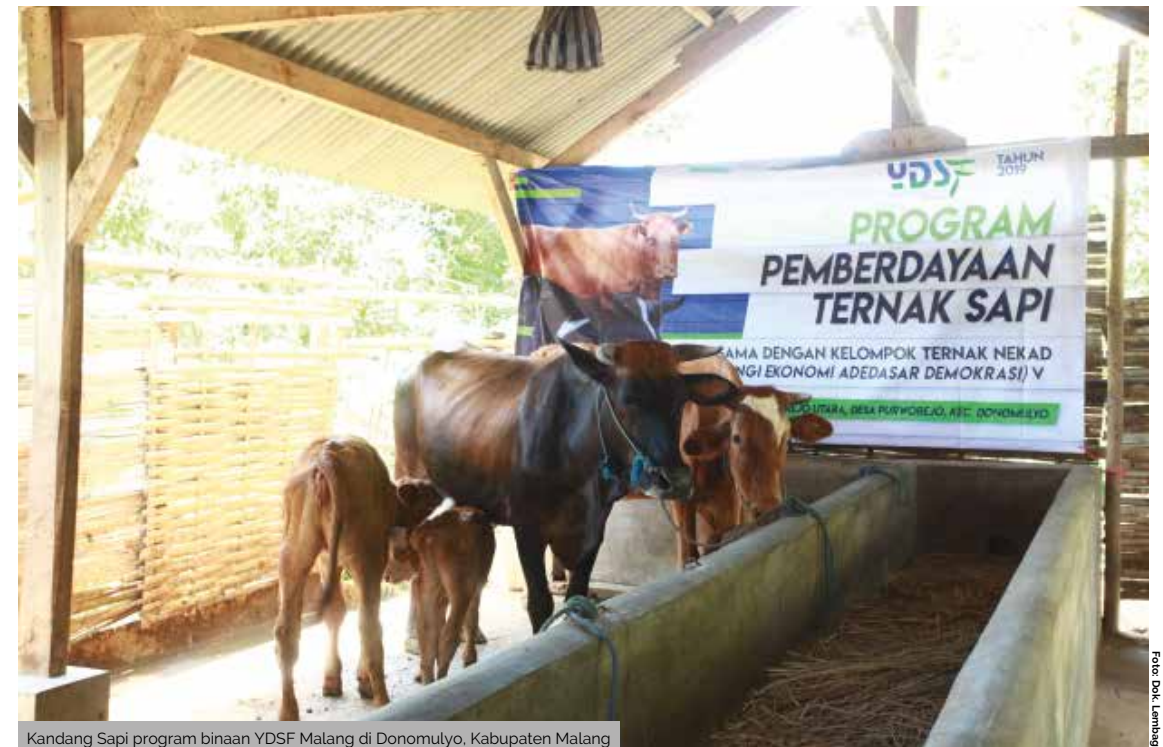
kita yang bersyahadah YDSF mendistribusikan dan memberikan 200 bingkisan tanda cinta berupa seperangkat alat sholat, buku panduan sholat dan keislaman serta Al Qur'an terjemah.

Bidang Pendidikan sebagai sarana peningkatan kualitas intelektual umat turut serta aktif dalam distribusi dan pendayagunaan zakat melalui program beasiswa dimana ribuan siswa telah mendapatkan manfaat nyata tidak hanya berupa bantuan biaya pendidikan, tetapi juga pembinaan rutin pekanan, bimbingan akademik serta kelas minat bakat untuk meningkatkan *softskills*. Sementara aspek ruhiyah diakomodir dalam event Pesantren Itikaf Remaja, Mabit, Tahfidz Al Quran sehingga terbentuk karakter dan pribadi Muslim kaafah.

Bicara Pendidikan tentu tak bisa lepas dari Sang "Pahlawan Tanpa Tanda Jasa", sebuah gelar yang nyaris asing terdengar di telinga saat ini namun masih bertebaran bagai anai-anai di segenap pelosok negeri. Tutup sejenak mata dan telinga kita dengan jamaknya keadaan para guru di kota, lalu terbanglah ke pelosok negerimu, sapaah mereka, bercengkrama bersama anai-anai itu dan kita akan menghirup aroma keikhlasan surgawi, aroma yang semerbak buah dari pengabdian belasan bahkan puluhan tahun dengan gaji tak pernah mencapai sejuta, hanya ratusan ribu saja, bahkan yang



Markum, guru pelosok yang mendapat apresiasi dari YDSF Malang



Kandang Sapi program binaan YDSF Malang di Donomulyo, Kabupaten Malang

PROGRAM CORNER

lima digit pun ada, sebulan, bukan sehari. Pendidikan mereka? Komplit, mulai SMA, Diploma, Sarjana bahkan Magister, dari Universitas Negeri pula.

Pahlawan Tanpa Tanda Jasa.....

Mereka tak menginginkan gelar itu, hanya sebuah kata dalam tekad mereka: 'Pengabdian'.

YDSF mengapresiasi pengabdian para Pahlawan Tanpa Tanda Jasa dengan mendistribusikan zakat bagi puluhan diantara mereka.

Tahun 2019 program sosial kemanusiaan membantu 609 orang dhuafa dari asnaf fakir, miskin dan ghorim. Masuk jumlah itu pemberdayaan mustahik tergabung dalam Kelompok Tani Ternak Nekat V berupa program pembiakan sapi pedaging 7 ekor.

Dakwah sebagai muara dari setiap program YDSF hingga Desember 2019 telah merangkul 4582 orang terhimpun dalam 90 Majelis Taklim dan Tabligh rutin asuhan 16 Da'i YDSF di berbagai medan dakwah dari perkotaan hingga pelosok dengan bermacam tantangan mereka hadapi. Beberapa harus mendapat intimidasi, beberapa lain harus bersabar menerima fitnah dan persekusi. Namun dakwah tetaplah dakwah, tetap laju tak kenal lelah.



Penerima beasiswa Permata

Foto Dok Lembaga



Agenda penyaluran bingkisan untuk muallaf

Foto Dok Lembaga



INI #AksiNyata YANG BERAWAL DARI ZAKATMU

Terimakasih telah menjadi bagian dari berdayanya mereka



Program Bingkisan Muallaf



Program Komunikasi Ushul Fiqh



Program SIFKOS



Program Komunikasi Ushul Fiqh



Program Beasiswa Permata



Program Beasiswa Beasiswa



Program Pemberdayaan Ternak Sapi

Rekening ZAKAT
BNi 5857000000

Konfirmasi WA
081 333 951 332



Zainul Arifin

Berdakwah dan Ajarkan Quran di Pedesaan

Tantangan dakwah memang selalu hadir dalam setiap perjalanan para da'i dalam mensyiarkan agama islam. Salah satunya adalah Zainul Arifin, salah satu penerima manfaat YDSF malang yang tinggal di pelosok desa dan sekaligus melakukan dakwah di sana. Berbagai karakter masyarakat desa sudah ia temui dan hadapi dengan penuh kesabaran dan keuletan. Mulai dari dibenci hingga dikucilkan. Namun ia pasrahkan seluruhnya kepada Allah dan bantuan Allah pun sedikit demi sedikit mampu ia rasakan.

Pria asli Tumpakrejo, Kalipare, kabupaten Malang ini kesehariannya adalah seorang guru ngaji. Ia mengajar anak-anak di desanya untuk bisa membaca Al Qur'an. Zainul sudah mulai mengajar Al Qur'an di mushollah samping rumahnya sejak 2002. "Dari awal mengaji ya anaknya masih sedikit yang ikut, tapi alhamdulillah itu berangsur banyak hingga mencapai 120 anak," ujarnya.

Zainul membagi waktu mengajarnya menjadi dua pertemuan. Kelas pertama dimulai pukul dua siang dengan peserta kurang lebih 40-an anak. "Saya mulai

siang hari karena paginya saya masih pergi mencari rumput untuk makanan kambing," ceritanya. Kemudian sisanya dilanjutkan ba'da maghrib hingga pukul delapan malam. "Macam-macam juga levelnya, ada yang masih mulai mengenal huruf hijaiyah, hingga yang sudah lancar membaca Al Qur'an," ungkapny. Selain itu, pria kelahiran 1977 ini juga membentuk majlis taklim khusus untuk wanita yang dilaksanakan setiap Sabtu. "Alhamdulillah yang majlis ibu-ibu sudah jalan 2 tahun, mereka cukup antusias untuk bisa selalu hadir," tuturnya.

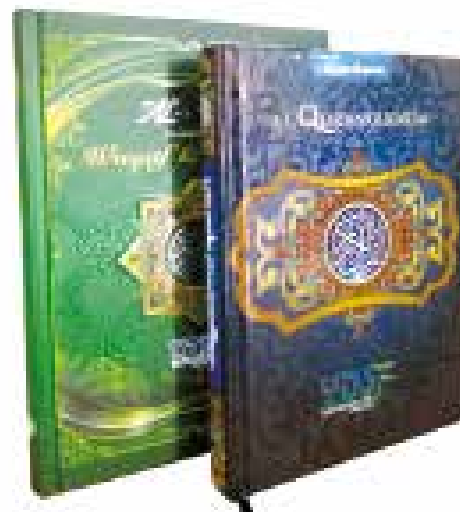
Namun untuk mencapai itu semua, Zainul sempat mendapatkan ujian. Sekitar 3 tahun yang lalu, Zainul sempat difitnah dan dicap sebagai seorang yang menganut islam radikal, ekstrim dan garis keras. Menurutny semua itu terjadi hanya karena masalah politik yang memang tak seharusnya menjadi permasalahan besar. Akibat fitnah yang menyebar itu, murid-muridnya langsung berkurang drastis, dari 120-an anak menjadi 5 sampai 10 anak saja. "Saya sih biasa saja dan tak ingin meributkannya. Mau bagaimana lagi ya saya diamkan saja," jelas pria yang setiap bulan mendapatkan bantuan ZUM (Zakat untuk Mustahiq) dari YDSF Malang ini.

Meskipun demikian, Zainul tetap melaksanakan kegiatan mengajinya dan terus berdakwah serta memberikan sikap yang positif kepada masyarakat. Lambat laun, masyarakat pun tersadarkan dan mulai mendukung kembali aktifitas dakwahnya. "Ya memang butuh waktu, tapi ya tetap harus sabar dalam menjalaninya," pungkasnya. Ketabahan dan kesabarannya dalam berdakwah membuatnya semakin mengerti bagaimana menghadapi berbagai macam karakter masyarakat desa yang umumnya masih memiliki pemahaman agama yang kurang atau bahkan menyimpang dari hal-hal yang diajarkan.

Saat ini, ia masih mencoba berikhtiar untuk bisa memulai usaha kembali, karena sebelumnya ia sempat mencoba berternak lele yang jumlahnya mencapai ribuan, tapi ternyata Allah berkehendak lain. Seluruh lelenya mati karena kendala air yang pada saat itu memang cukup sulit untuk didapatkan. "Ya saya Cuma bisa ikhtiar semampunya dan saya pasrahkan selebihnya kepada Allah, Alhamdulillah Allah selalu cukupkan karena kalau belum merasa cukup berarti kita masih kurang rasa syukurnya," ujanya.



TEBAR WAQAF QURAN



Donasi: Rp200.000

*DONATUR BOLEH MEMILIH SALAH SATU UNTUK DIBAWA ATAU MEWAKAFKAN DUA-DUANYA

Program Wakaf Al-Quran untuk :



Masjid



Ponpes



TPQ



Pelosok Desa



Penghafal Quran

BNI Syariah
5757 5858 55

BCA
0113 2177 71

LIPUTAN KHUSUS



Ustadz Dhafir Muntasib (paling kanan)

Foto: Dok. Lembaga

Sang Da'i

Satu hari di tahun 1989...

Mobil pengangkut rombongan YDSF masih stabil melaju setelah berbelok masuk kearah selatan dari jalan raya Malang – Lumajang, tak lama sebuah tanjakan panjang terjal menghadang, selepas tanjakan jurang Pletes, medan berbukit dan lebatnya hutan berselang seling deretan rumah menemani sepanjang perjalanan. Melintasi sungai besar yang tiap tahun meluap dengan sebuah bangunan megah Gereja Kristen Jawi Wetan ditepinya menandakan wilayah Sitiarjo, sebuah Desa mayoritas Kristen (hampir 91% menurut data 2017), umat Islam terpusat di sekitar pasar desa, sebagian lainnya tersebar di sisi timur laut. Lepas dari Sitiarjo rombongan memasuki

Desa Tambakrejo yang menjadi tujuan, tak beda jauh komposisi penduduk mayoritas Kristen mencapai 90%.

Semakin mendekati titik perhentian, mobil merambat terseok, batuan kapur tajam sekepalan tangan hingga seukuran bola tersusun ala kadarnya membentuk jalan akses ke pesisir pantai, di beberapa bagian nampak secuil aspal yang habis terkikis. Sempat mengalami dua kali bocor ban, akhirnya sampailah tim kecil di pesisir pantai berpasir putih. Tak banyak perahu berjajar. Bukit, hutan dan pepohonan rindang masih bertebaran, natural, alami. Tepat di tepi laut, berdiri bangunan baru TPI dimana ikan hasil tangkapan nelayan dilelang. Hari itu Dhafir Muntasib menginjakkan kaki di Sendang Biru, daerah asing yang akan menjadi medan dakwahnya

LIPUTAN KHUSUS

puhan tahun ke depan.

Hari-hari awal dilaluinya dengan silaturahmi mengunjungi tokoh masyarakat, perkumpulan nelayan hingga aparatur pemerintahan dari RT sampai Camat yang saat itu semua non Muslim. Gayung bersambut, niatan berdakwah disambut dan disukung penuh oleh sesepuh kelompok nelayan asal Muncar Banyuwangi yang telah mendirikan pemukiman musiman. Majelis Taklim mulai dibentuk, nilai-nilai Islam perlahan dimasukkan dalam interaksi sosial non formal. Hasilnya kesadaran akan pentingnya pendidikan keislaman meningkat meski tak satupun majelis taklim terbentuk, karena saat itu merupakan hal yang tabu. Seiring meningkatnya kesadaran warga berislam maka dibangun dan berdirilah pada tahun 1992 Masjid Al Falah diatas tanah seluas 800 M2. Sejak itu terjadi peningkatan dakwah secara signifikan, kajian mulai diadakan, sore yang biasanya hanya terdengar desiran angin laut mulai diwarnai suara-suara riang anak-anak nelayan mengeja huruf hijaiyah. Program pemerintah melalui Transmigrasi Lokal mendorong para nelayan musiman itu memboyong keluarganya menetap di Sendang biru.

Era reformasi membuka peluang intensifikasi dakwah, berbagai bidang dimasuki, mulai pendidikan, sosial ekonomi melalui koperasi nelayan serta pastinya pembangunan masjid dan mushola di kampung-kampung lain. Secara bertahap komposisi umat

Islam meningkat, seiring mulai masuknya dakwah ke kampung-kampung non Muslim pada 2002. Data resmi BPS tahun 2016 sebesar 27% dari keseluruhan penduduk Desa Tambakrejo, namun dalam sebuah perbincangan diakhir 2018 Sang Da'i, Ustadz Dhafir Muntasib menyatakan jumlah riilnya bisa mencapai 50%, yang merupakan gabungan dari mualaf dan nelayan pemukim baru asal Tuban, Bojonegoro, Bugis dan Banyuwangi, dari awal yang hanya 20 – 30 KK nelayan musiman asal Muncar.

Kondisi tubuh yang mulai lemah tergerogoti penyakit diabetes tak mampu mematikan semangat dakwahnya, berkurang iya, tapi jejak-jejak dakwah itu bertebaran nyata di setiap jengkal daratan dan lautan Sendang Biru. Tercatat pada Desember 2019 Ustadz Dhafir masih aktif membina 5 Majelis Taklim dengan jama'ah 180 orang. Jumlah itu menjadi laporan terakhir beliau kepada YDSF sebagai pertanggungjawaban dana donatur yang tersalur bagi program-program dakwah di Sendang Biru dan sekitarnya sejak 1989 hingga 2019. Tiga puluh tahun dakwah dengan segala suka duka beliau lalui sampai datang ketetapan Allah, Ahad 2 Pebruari 2020 Ustadz Dhafir Muntasib melakukan perjalanan terakhirnya di dunia dari RSSA Malang menuju tanah kelahiran di Paciran Lamongan untuk beristirahat hingga kelak kembali dibangkitkan.

Allahummaghfirahu warhamhu wa'afih wa'fu'anh...
Ustadz Dhafir Muntasib.



Ustadz Dhafir Muntasib (baju hitam-oranye)

Foto: Dok. Lembaga



URGENT!

PATUNGAN Rp100.000

BANTU HILANGKAN BUTA TEKNOLOGI

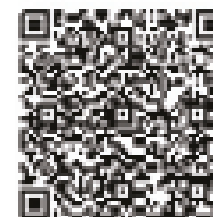
SEKOLAH DESA



Keterbatasan sarana & prasarana komputer berdampak pada siswa/i buta teknologi



Sekolah terancam tidak dapat mengikuti Ujian Nasional



Transfer Donasi

KINI BERBUAT BAIK SEMAKIN MUDAH

SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI



Cara Donasi via QR Code



BNI Syariah 5757 5858 55 atau Yayasan Dana Sosial Al-Falah Malang

Melatih Hati Agar Khusyu' dalam Salat

Oleh: Muhammad Hafizh, Lc

Hatim Al ashram adalah tokoh besar zuhud, ulama Rabbani dan disematkan gelar kepadanya sebagai Luqman al-hakim umat ini. Dari nya keluar banyak mutiara-mutiara hikmah yang agung. Ia pernah berkumpul dengan Imam Ahmad bin hambal dan pernah turut serta dalam berbagai arena perang penaklukan Islam. Ia wafat tahun 237 Hijriyah.

Suatu saat Hatim Al ashram. Ditanya Bagaimana shalat mu? Ia menjawab: "Jika waktu shalat tiba aku berwudhu secara sempurna. Setelah itu aku berjalan menuju tempat shalat yang kuinginkan. Aku duduk di sana dan berusaha mempersatukan seluruh anggota tubuhku untuk shalat, kemudian aku berdiri untuk menunaikan shalat, meletakkan Ka'bah tepat di hadapanku, titian menuju neraka di bawah Kedua telapak kakiku, surga di kananku, neraka di kiriku, malaikat pencabut nyawa di belakangku dan kuanggap itulah shalat terakhirku. Aku berdiri dengan rasa harap dan cemas, kemudian aku kumandangkan takbir dengan benar, ku baca ayat-ayat suci Al Quran dengan Tartil, ketika rukuk akupun rukuk dengan tawadhu' di hadapan Allah, saat sujud aku sujud dengan penuh khusyuk, kemudian dikala duduk ku letakkan telapak kaki kiriku di bawah pantat kiri dan ku tegakkan telapak kaki kananku dengan bertumpu pada ibu jari. Kuiringi semua itu dengan ikhlas, kemudian aku tak tahu, hal diriku tersebut diterima atau ditolak."

Tokoh yang dijuluki sebagai Luqman Al Hakim nya umat ini telah menyampaikan kiat-kiat jitu untuk membuat sholat kita khusyuk dan bermakna kiat-kiat itu adalah: Pertama, melakukan salat tepat pada waktunya. Kedua, berwudhu secara sempurna. Ketiga, mengkondisikan diri supaya konsentrasi dan fokus dengan membayangkan dimensi-dimensi akhirat dan kesadaran diri bahwa akan menyembah Allah. Keempat, melakukan gerakan-gerakan dan bacaan-bacaan shalat dengan baik dan benar sesuai tuntunan nabi dan menjalaninya dengan tulus ikhlas untuk Allah semata tidak untuk dipuji manusia. Kelima, menganggap itu sebagai salat terakhir hidup kita dengan pemikiran bahwa setelah itu kita mati dan tidak ada kesempatan waktu lagi diberikan kepada kita. Keenam, tidak membanggakan apa yang kita persembahkan kepada Allah karena statusnya belum jelas diterima atau ditolak.

Sedekah Pagi

Dari Abu Hurairah, ia berkata bahwa
Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

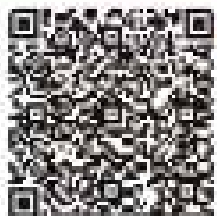
مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا
اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلَفًا ، وَيَقُولُ الْآخَرُ اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلَفًا

"Ketika hamba berada di setiap pagi, ada dua malaikat yang turun dan berdoa, "Ya Allah berikanlah ganti pada yang gemar berinfak (rajin memberi nafkah pada keluarga)." Malaikat yang lain berdoa, "Ya Allah, berikanlah kebangkrutan bagi yang enggan bersedekah (memberi nafkah)."
(HR. Bukhari no. 1442 dan Muslim no. 1010)



Foto: Awa

Mboisnya Sedekah itu Bisa Hasilkan #AksiNyata



KINI BERBUAT BAIK SEMAKIN MUDAH

SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI



Cara Donasi
via QR Code



BNI Syariah 5757 5858 55

BCA 0113 2177 71

Labirin: Kembali ke Coban Rondo

Oleh: Iden

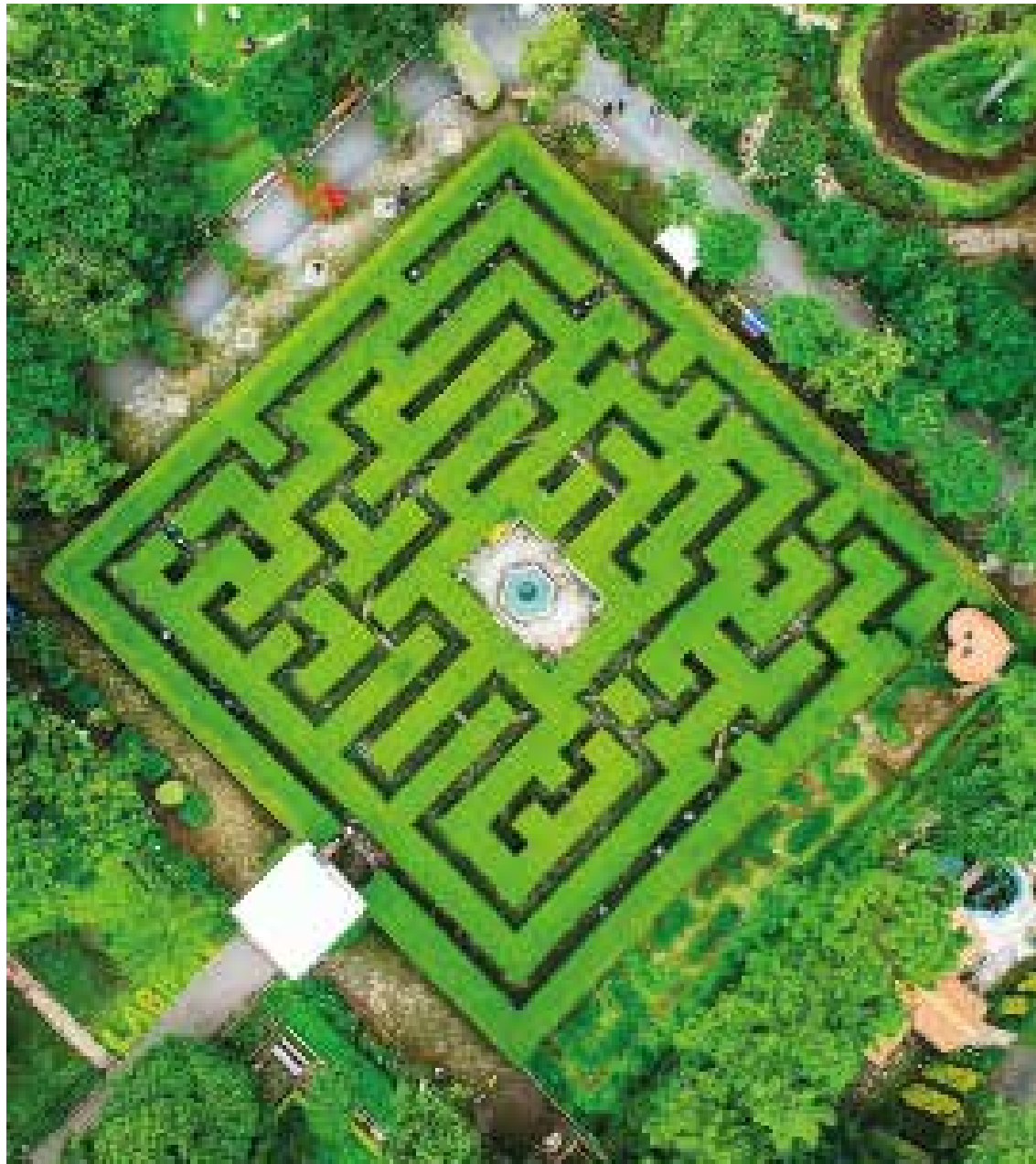


Foto: @bedrachman



Foto: @mas_rudi_selawati

Coban Rondo – siapa warga Malang Raya yang belum pernah mendengar tempat wisata ini? Wisata alam air terjun ini sudah dikunjungi banyak orang, termasuk warga Malang Raya, bahkan jauh sebelum fasilitasnya sebanyak sekarang.

Kini, ada satu alasan tambahan kenapa Coban Rondo menarik untuk dihipir lagi. Adalah labirin atau taman sesat, berlokasi tak jauh dari pintu masuk, yang menawarkan sensasi petualangan wisata alam yang berbeda.

Labirin Coban Rondo sebenarnya merupakan bagian dari wahana *outbound* atau manakrida. Area labirin memang tak terlalu luas, apalagi bila dibandingkan dengan taman-taman sesat lain di Indonesia, seperti Taman Bunga Nasional Cipanas.

Bagi pengunjung yang serius ingin menemukan pusat labirin Coban Rondo, area yang tak terlampau luas menjadikan perjalanan pencarian tak terlalu melelahkan. Disediakan kursi-kursi duduk di tengah labirin dengan pemandangan kolam, seolah menjadi imbalan atas kerja keras menuju sekeping tempat yang tenang ini.

Sedangkan bagi pengunjung yang lebih suka

menikmati udara bersih, menjelajah labirin yang tak terlalu luas seperti ini cukup menyenangkan. Namun dengan ketinggian dinding semak yang mencapai dua meter, keinginan jalan-jalan santai di dalam labirin bisa berubah menjadi perjuangan dalam menemukan jalan keluar.

Meskipun tak sampai berhektar-hektar, labirin Coban Rondo memang tak bisa dikatakan sangat mudah ditaklukkan. Dibutuhkan ketelitian dan kecermatan agar pengunjung dewasa dapat keluar dari labirin.

Anak-anak sebaiknya tidak dibiarkan menjelajah labirin sendirian. Walau harus diakui, bagi kaki-kaki kecil mereka, labirin Coban Rondo mampu menawarkan serunya berkegiatan di luar ruangan, di tengah hutan air terjun yang sejuk.

Tak ketinggalan, wisata fotografi yang kekinian juga punya tempat di sini. Hijaunya dinding labirin yang terawat rapi menawarkan latar foto yang tak biasa bagi penggemar swafoto maupun fotografer profesional.

Labirin ini adalah alasan untuk kembali ke Coban Rondo. Tak lagi sekedar menikmati segarnya air terjun, tempat wisata di Malang Raya ini juga menjadi tempat menyenangkan untuk berkegiatan bersama keluarga.



Pilih Islam setelah Coba Semua Agama

Menemukan jalan kebenaran memang membutuhkan banyak perjuangan. Apalagi menyangkut keyakinan yang harus dipegang erat. Untuk bisa menemukan agama yang tepat baginya, Andreas Diego Sugeng sempat mencoba untuk masuk ke semua agama yang ia tahu. Itu semua demi mendapatkan jawaban bahwa agama mana yang sebenarnya harus ia ikuti dengan sepenuh hati.

Pria yang akrab disapa Diego ini memiliki perawakan yang cukup garang. Kulitnya yang sawo matang dengan raut wajah yang tegas membuatnya nampak lebih dewasa meski sebenarnya ia kelahiran 1991. Ditambah lagi beberapa tato yang telah permanen menghiasi kedua lengannya, membuatnya nampak seperti preman. Namun semua anggapan negatif itu akan hilang ketika sudah mulai berinteraksi dan bercengkrama dengannya. Ia ternyata memiliki suara yang lembut dan sangat sopan dalam tutur kata.

Diego adalah seorang mualaf. Perjalanannya untuk bisa menemukan islam penuh dengan perjuangan. Berangkat dari keluarga kristen, Diego sempat menjadi seorang misionaris yang bertugas di beberapa pelosok desa. Karena hampir seluruh keluarga dan saudaranya adalah seorang misionaris. "Saya sudah 10 tahun bertugas mengajak orang-orang untuk masuk kristen dengan iming-iming bantuan," ungkapnya.

Diego muda yang mulai masuk dunia musik, membuatnya semakin penuh semangat hingga pada masalah keyakinannya. Ia mulai banyak berpikir dan berlogika tentang kehidupan. Kenapa ada banyak agama dan apa memang ajarannya berbeda-beda. Rasa penasaran itu membuatnya mulai mencoba masuk ke semua agama yang ia tahu. "Ya mulai Kristen, Katolik, Hindu, Budha, hingga islam semua saya coba ikuti ibadahnya," jelasnya.

Diego tak hanya mengikuti ibadah ritualnya saja, namun juga mulai mempelajari lebih dalam ajaran setiap agama. Ternyata banyak sekali kontradiksi dan kejanggalan yang ia tak bisa menemukan jawabannya. "Mulai dari patung yang disembah hingga tentang konsep penebusan dosa. Jika dosa kita sudah ditebus, lalu untuk apa kita masih harus menjadi orang baik," ujar Pria kelahiran Surabaya ini.

Diego juga menemukan bahwa ternyata dalam kitab agama hindu, kisah tentang isra' mi'raj Rasulullah itu ada dan tertulis dengan jelas di dalamnya. "Sayangnya isi kitab ini tak diajarkan kepada umatnya dan hanya orang-orang tertentu saja yang bisa membacanya," tutur Diego. Semua pertanyaannya mulai terjawab ketika ia mempelajari agama islam. Banyak sejarah yang bercerita tentang kebenaran dan bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan logikanya.

Diego mulai memberanikan diri mengikuti kajian islam di masjid, meskipun ia belum bersyahadat. "Saya saat itu memang sedang mengumpulkan jawaban dari setiap rasa penasaran saya dan pelan-pelan saya mempelajari islam dari kajian, membaca buku dan searching di internet," ujarnya. Salah satu hal yang juga buat Diego tertarik islam adalah dari teman satu bandnya. Meskipun main musik tapi dia selalu sempatkan shalat. Ketika latihan ataupun pas perform dia selalu minta break ketika waktu shalat tiba. Teman-teman yang lain juga sangat toleran dan memberikan dia kesempatan untuk melaksanakan ibadahnya.

Pada 2014, Diego memantapkan hati untuk mengucapkan dua kalimat syahadat. "Sendiri tanpa ada yang menemani, saya langsung datang ke masjid dan meminta tolong untuk dibantu masuk islam," ceritanya. Keluarga belum ada yang mengetahui karena memang ia ingin pelan-pelan saja memberitahunya. "Mama mulai tahu ketika saya sudah mulai jarang ikut ibadah ke gereja. Meskipun ada sedikit penolakan dari pihak keluarga, tapi alhamdulillah saya bisa meyakinkan mereka tentang pilihan saya," tukasnya.

Setelah belasan tahun di Bali, pada 2015 ia menikah dan hijrah ke tempat asal istrinya yakni di Malang. Keislamannya membawanya bertemu dengan kawan-kawan pemusiknya dahulu yang ternyata juga telah hijrah. "Saya bertemu mereka di Surabaya ketika mereka tengah mengadakan program hapus tato gratis," ceritanya. Mereka tergabung dalam Rumah Singgah Mualaf (RSM) yang akhirnya Diego diamanahi untuk memegang RSM di wilayah Malang hingga saat ini.

Kegiatan RSM fokus ke pembimbingan mualaf mulai dari tahsin Al Quran, fiqh ibadah, kajian rutin dan juga memberikan bantuan kepada para mualaf yang membutuhkan uluran tangan serta untuk yatim dan dhuafa. Semua berasal dari barang-barang bekas hasil sumbangan yang kemudian dijual dan digunakan untuk program bantuan serta operasional. "Kadang kita juga coba bantu para mualaf yang memang belum bekerja untuk bisa segera mendapatkan pekerjaan," jelasnya.

Diego mencoba berpesan untuk para muallaf yang baru masuk islam, "Agar semakin memantapkan hatinya dengan islam, sering-seringlah datang kajian dan berkumpul dalam majelis yang senantiasa mendekatkan diri kepada Allah. Perbanyak ibadah dan milikilah minimal satu guru sebagai tempat menuntut ilmu.

Balada Gadis Cantik



Pengasuh Rubrik:
Coach Askan Setiabudi, CI
Konsultan, Trainer, Entrepreneur



Tersebutlah seorang gadis yang sangat cantik dengan fisik, sifat dan kecerdasan yang nyaris sempurna. Dia tinggalnya di atas bukit, di dataran yang tinggi, di dalam gua, tertutup pepohonan yang rimbun, di balik air terjun. Maka sampai usia 35 tahun gadis yang sangat cantik ini belum juga menikah.

Usut punya usut ternyata gadis ini sangat pemalu. Tidak ada seorang pun yang tahu bahwa dia ada. Yang tahu hanya orang tuanya saja. Dan orang tuanya pun tidak pernah menceritakan keberadaan dia kepada siapa pun.

Sementara itu di tempat yang lain, ada seorang gadis yang kecantikannya biasa-biasa saja. Tapi dia pandai bergaul. Pandai 'menjual' dirinya. Maka bisa dipastikan kalau dia akan lebih dulu 'laku' dibanding gadis yang pertama tadi.

Nah, bagaimana dengan bisnis Anda? Jangan-jangan bisnis Anda sudah bagus, kemasannya juga oke, rasanya *uenak*, harganya terjangkau, manfaatnya keren dan memiliki berbagai benefit yang lainnya. Tapi tidak ada orang yang tahu tentang bisnis Anda. Pasti bisnis Anda tidak ada yang membelinya.

Maka dalam *better 5P* salah satu hal yang wajib ada supaya bisnis kita laku adalah *PROMOTION*.

Tapi promosi bukan hanya asal promosi loh. Ada strategi promosi yang juga perlu kita pelajari agar bisnis kita beromzet tinggi. Ada *content* dan *context* yang perlu kita kombinasi. Ada 4W 1H (*What, When, Who, Where* dan *How*) yang perlu kita cermati.

Content adalah isi penawaran. *Context* adalah kemasannya. Misalnya *discount* 50%, beli 1 gratis 1, makan gratis 1000 porsi, hadiah HP/mobil/umroh dan sejenisnya adalah contoh *content*. Sedangkan *context* adalah bagaimana desain brosurinya, kemasan acaranya, siapa *endorser*nya dan sebagainya.

Ketika kita bicara tentang *what*. Kita harus tahu banget tentang *product knowledge* produk kita. Mulai dari bahannya, manfaatnya, kelebihanannya, kemasannya, kadaluarsanya, pantangan-pantangannya dan sejenisnya. Karena ketika kita tidak mengenal produk kita maka saat promosi akan kurang *powerful*. Hambar, ibarat sayur tanpa garam. Hehe

Kalau kita bicara tentang *when*. Kita harus paham kapan waktu yang tepat untuk mempromosikan produk kita. Misalnya kalau kita jualan sarung, baju koko, kurma, kue lebaran dan sejenisnya tentunya kita harus tahu kapan saat yang tepat untuk mempromosikannya.

Ketika kita bicara tentang *who*. Kita harus paham siapa target market kita. Istilah kerennya *market segmentation*. Ada 4 pilar yang perlu kita pahami tentang *market segmentation* yaitu: *geographic* (lokasi), *demographic* (gender, usia, pekerjaan, kelas ekonomi), *psycographic* (minat, preferensi) dan *behavior* (prilaku, kebiasaan)

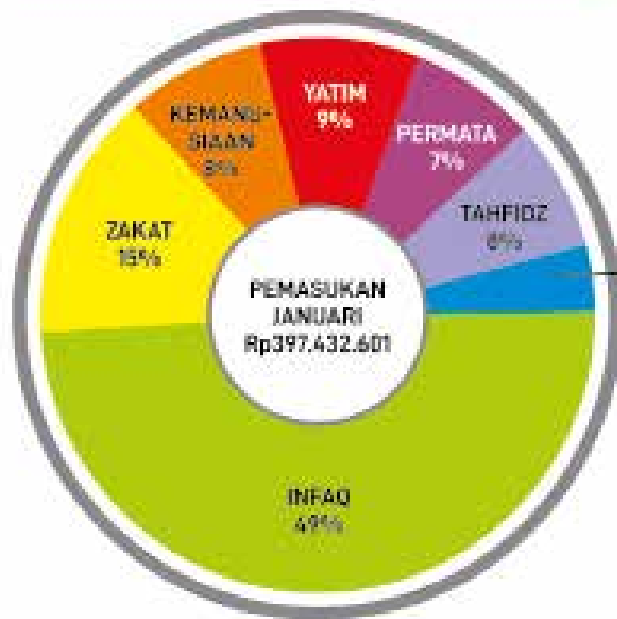
Saat kita bicara tentang *where*. Kita harus paham di daerah atau lokasi seperti apa *market* kita berada. Supaya kita tidak asal menembakkan peluru kita. Tentunya tidak akan laku kalau kita jualan es tube di kutub utara atau jualan jaket tebal di gurun yang panas.

Dan yang terakhir ketika kita bicara tentang *how*. Kita bicara tentang intensitas promosi, media, biaya dan sebagainya.

... bersambung

LAPORAN KEUANGAN JANUARI 2020

SALDO AWAL JANUARI Rp270.090.538



LAIN-LAIN

LAIN-LAIN TERDIRI DARI

MASJID	0,3%
SANITASI	0,8%
AMBULANCE	2,3%
SEDEKAH QURAN	0,3%
NON HALAL	0,0%
FIDYAH	0,3%



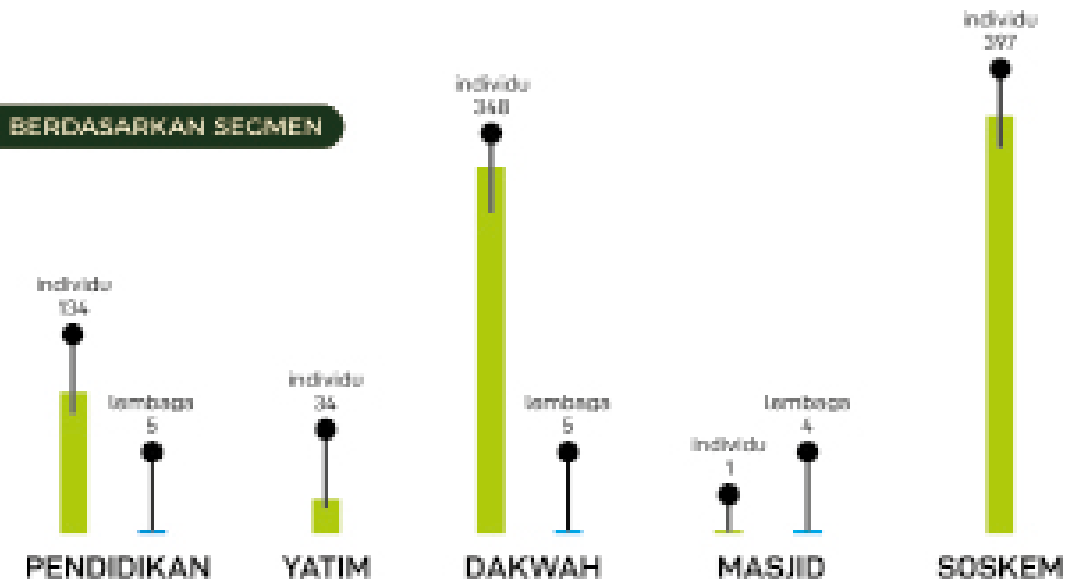
SALDO AKHIR JANUARI

untuk disalurkan
di bulan selanjutnya

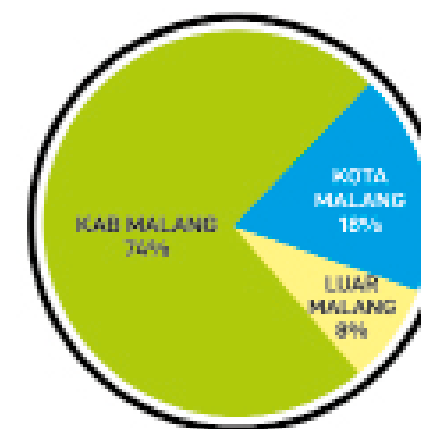
Rp326.656.852

LAPORAN PENERIMA MANFAAT JANUARI 2020

BERDASARKAN SEGMENT



BERDASARKAN AREA SEBARAN



JUMLAH PENERIMA



914 ORANG

14 LEMBAGA

PETERANGAN

KOTA MALANG
Kojen, Sukun, Jawakwaru, Blimbing, Kedungkandang

KAB. MALANG
Gondanglegi, Pakisaji, Wajir, Pakis, Dasu, Karangploso, Singosari, Blitar, Lawang, Kalipare, Wonosari, Sumbermanjingwetan, Donomulyo, Kapanen, Pujon, Wajak, Ngantang

LUAR KOTA
Batu, Probolinggo, Surabaya, Blitar, Kediri, Ganyar, Pamekasan

INSHALLAHU KHORIR ATAS DONASI BAPAK IBU.
SEMOGA MENJADI AMAL JARIYAH

Penerapan Budaya 5R di Sekolah Mitra YDSF Malang



Foto Dok. Lembaga

Selama 3 hari, guru-guru dan Kepala SDIT Robbani Singosari dan MI Ar Rahmah Jabung mendapatkan Pelatihan Budaya 5R untuk diterapkan di sekolah hasil kerjasama YDSF Malang dengan Kualita Pendidikan Indonesia (KPI). Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) merupakan adaptasi dari budaya yang dikembangkan di Jepang dan telah diterapkan di banyak negara dalam urusan penataan dan kebersihan lingkungan kerja. Tidak dapat dipungkiri bahwa lingkungan sekolah harus selalu tertata rapi, bersih, dan tertib demi memberi kenyamanan bagi siswa dan tenaga pendidik. Para guru mulai dibiasakan untuk tertib dan disiplin dalam manajemen sarana prasarana yang ada di sekolah. Banyak hal baru yang didapatkan oleh guru-guru dari pelatihan budaya 5R dan dengan menerapkan budaya 5R insyaAllah dapat meningkatkan produktivitas kerja dan kenyamanan seluruh warga sekolah. Pembiasaan budaya yang baik di lingkungan sekolah dimulai dari para tenaga pendidik, yang selanjutnya ditularkan pada peserta didik.

Peninjauan langsung sumur bor YDSF Malang yang berada di Dusun Wonosari, Desa Tugurejo, Kecamatan Wates, Kabupaten Blitar pada awal Januari 2020 dilakukan karena terdapat laporan dari masyarakat atau penanggung jawab pengeboran yaitu M. Kholiq bahwa adanya kendala dalam melakukan pengeboran. Hal tersebut dikarenakan kondisi tanah yang cukup ekstreme dan alat pengeboran yang mengalami kendala. Kondisi tanah disana terdiri dari bebatuan hitam yang sangat keras di kedalaman >10 meter. Sehingga alat bor berkali kali mengalami kerusakan mata bor setiap berada di kedalaman 1,5 - 3 meter. Alhamdulillah, kondisi terakhir pada Februari 2020 pengeboran berhasil mencapai kedalaman 37,5 meter, dan insyaa Allah air yang mampu dihasilkan 60 liter per menit. Air yang dihasilkan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan Masjid Baiturrahman yang berada di dekat penggalian sumur bor tersebut untuk kegiatan sholat 5 waktu dan juga untuk kegiatan TPQ anak-anak dan taklim. Selain itu air dari sumur bor tersebut juga mampu memenuhi kebutuhan air sebanyak 35 KK yang berada di sekitar lokasi sumur bor tersebut.

Supervisi Air Bersih untuk Negeri



Foto Dok. Lembaga



Foto Dok. Lembaga

Bertandang ke Kandang Sapi NEKAD 5 YDSF Malang

Pada Selasa (21/01) lalu, tim supervisi YDSF Malang yang beranggotakan M. Fandi Bakhtiar selaku Direktur YDSF Malang bersama dengan Ratnaningsih selaku Manajer Program YDSF Malang, beserta staff program sosial kemanusiaan, dakwah, serta pendidikan melakukan peninjauan langsung ke kandang sapi milik YDSF Malang di Dusun Karangrejo Utara, Desa Purworejo, Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang. Kandang sapi ini dibangun sejak akhir 2018 bekerjasama dengan kelompok tani Nandang Ekonomi Adedasar Demokrasi (NEKAD). Dengan menggunakan sistem zakat produktif, YDSF Malang berharap mampu mengembangkan potensi masyarakat di Desa tersebut. Dan lebih meluas, harapannya bisa sedikit demi sedikit mengentaskan kemiskinan. Pada awalnya jumlah sapi betina hanya 2 ekor diawal 2019, kemudian di pertengahan tahun bertambah 3 ekor sapi betina, dan pada akhir 2019 bertambah 1 ekor sapi pejantan. Sampai saat ini total sapi di kandang tersebut sudah sebanyak 8 ekor sapi (dengan sapi betina yang sudah beranak 2 ekor). Kedepannya YDSF Malang bersama warga berencana mengembangkan peternakan sapi yang terintegrasi dengan pertanian.

Pada Kamis (16/1) lalu, YDSF Malang berkesempatan mendatangkan Astri Ivo, publik figur yang juga intens berdakwah. Agenda ini digelar di dua lokasi yang berbeda. Lokasi pertama di SDIT Al Uswah Singosari dengan mengusung tema "Mendidik Anak dengan Uswah". Acara dihadiri lebih dari 400 peserta yang terdiri dari beberapa elemen masyarakat mulai dari wali murid siswa, elemen pemerintah, kepolisian dan masyarakat umum. Acara tersebut juga dimeriahkan dengan beberapa penampilan dari SDIT Al Uswah seperti tilawah al quran, puisi, serta beberapa stand bazar makanan. Astri Ivo menekankan bahwasannya model pengasuhan yang sangat efektif yaitu dengan strategi modelling (memberikan contoh bukan menyuruh). Tentunya, akan menjadi lebih baik bilamana diajarkan dengan nilai-nilai islam. Seorang anak lebih mudah menangkap dan meniru apa yang dilihat sehingga para orang tua perlu mengawasi lingkungan disekitar anak. Dilokasi kedua, yakni di Masjid Jenderal A. Yani dengan mengusung tema "Muslimah Tangguh di Era Millenial" pun juga menarik antusiasme masyarakat. Hampir 200 peserta ikut berpartisipasi dalam kajian tersebut. Selain kajian, acara tersebut juga diisi tilawah al quran yang dibawakan oleh anak-anak Griya Tahfidz Balita (program YDSF Malang).

Ratusan Jamaah Padati kajian Muslimah Bersama Astri Ivo



Foto Dok. Lembaga

Kolaborasi YDSF Malang dengan Mitra LKSA



Foto: Dok. Lembaga

YDSF Malang sejak 2019 telah berkomitmen akan berkolaborasi dengan beberapa LKSA di kawasan Malang Raya. Salah satunya LKSA Muhammadiyah atau lebih sering disebut PAM (Panti Asuhan Muhammadiyah) yang terletak di Jl. Bareng Tenes 4A No.637, Kecamatan Klojen, Kota Malang. Tujuan dari kolaborasi ini adalah tetap mewadahi semangat anak-anak yatim dan dhuafa yang ingin menghafal al-quran. Kegiatan hafalan ini diadakan secara istiqomah pada Ahad dan Senin malam. Kolaborasi ini perlu dukungan dari berbagai pihak agar tetap istiqomah, tanpa mengurangi rasa hormat kepada sekolah umum. Tingginya pengaruh dari sekolah umum terhadap anak-anak yang mengikuti kegiatan ini maka perlunya intervensi dari lembaga untuk mereduksi pengaruh tersebut, karena akan mempengaruhi kebiasaan dan pola pikir. Penerima manfaat dari kegiatan ini sejumlah 57 anak dan alhamdulillah setiap pekannya setiap anak memiliki progres dalam menghafal Al Quran lembar demi lembar hingga mencapai target hafalan.

Sehat Rohani dan Jasmani

Sebagaimana biasa di Masjid Ahmad Yani Jalan Kahuripan 12 Malang setiap Ahad lepas subuh diadakan kajian rutin keislaman yang diakhiri dengan sarapan bersama. Namun yang terjadi 5 Januari 2020 agak berbeda, setelah selesai kajian belasan orang kompak menyusun formasi barisan renggang di halaman selatan masjid. Seorang pria berdiri di depan memberi aba-aba, dan belasan orang serempak mengikuti aba-aba dan gerakannya. Kegiatan tersebut merupakan program baru Masjid Ahmad Yani bersama YDSF Malang dalam bidang olahraga yakni senam sebagai implementasi ajaran Islam yang menganjurkan umatnya untuk menjaga kesehatan dan kebugaran badan. Program baru yang diperuntukkan bagi jama'ah dan umum ini dipandu oleh seorang Guru olahraga berpengalaman dan dilaksanakan rutin setiap hari Ahad pagi. Jadi mulai 5 Januari ada tiga rangkaian kegiatan Ahad ba'da sholat subuh: Kajian Islam, Olahraga dan Gathering.



Prof. Dr. E. Linnarsson






Tunaikan Aqiqah Buah Hati Sesuai Syar'i

"SETIAP RUMAH TERHADAPAN
DEWATAN AQIQAHNYA, DISERIBELAKAN
UNTUKNYA PADA HARI KETULUN,
DIBAGIKAN RAKBUTNYA DAN DURET NABIA."
(HR. ABU DAUD NO: 2838,
AN AHMAD NO: 4220,
IBNU MAJAH VOL. 3165,
AHMAD 5/12)

Paket Prosemanan

Tipe	Harga Kambing Betina	Harga Kambing Jantan	Porsi	
			Sate	Dalu
All	Rp1.650.000	Rp2.150.000	250	70
Utama	Rp1.750.000	Rp2.350.000	300	90
Umar	Rp2.200.000	Rp3.000.000	450	140
Abu Bakar	Rp2.550.000	Rp3.350.000	550	170

PELAKSI BIKSI
BAYI BAKAR BAYI KONGKONGKOR
BAYI TONGKOR, DONGKOR
DONGKOR, BAYI, BAKAR, BAYI, BAKAR, BAYI
BAYI BAKAR, BAYI BAKAR, BAYI BAKAR

PELAKSI BIKSI
BAYI BAKAR, BAYI BAKAR, BAYI BAKAR
BAYI BAKAR, BAYI BAKAR, BAYI BAKAR
BAYI BAKAR, BAYI BAKAR, BAYI BAKAR

PELAKSI BIKSI
BAYI BAKAR, BAYI BAKAR, BAYI BAKAR
BAYI BAKAR, BAYI BAKAR, BAYI BAKAR
BAYI BAKAR, BAYI BAKAR, BAYI BAKAR

Paket Kotak

Tipe	Harga Kambing Betina	Harga Kambing Jantan	Jumlah Kotak
Bonekallah	Rp1.750.000		40
Hendalah	Rp2.850.000	Rp3.350.000	60
Bonekallah	Rp3.100.000	Rp3.600.000	100
Masyallah	Rp4.550.000	Rp5.990.000	140
Tokir	Rp5.950.000	Rp6.990.000	180

PELAKSI BIKSI
BAYI BAKAR, BAYI BAKAR, BAYI BAKAR
BAYI BAKAR, BAYI BAKAR, BAYI BAKAR
BAYI BAKAR, BAYI BAKAR, BAYI BAKAR

PELAKSI BIKSI
BAYI BAKAR, BAYI BAKAR, BAYI BAKAR
BAYI BAKAR, BAYI BAKAR, BAYI BAKAR
BAYI BAKAR, BAYI BAKAR, BAYI BAKAR

PELAKSI BIKSI
BAYI BAKAR, BAYI BAKAR, BAYI BAKAR
BAYI BAKAR, BAYI BAKAR, BAYI BAKAR
BAYI BAKAR, BAYI BAKAR, BAYI BAKAR



025 2511 558

superkids

Kindi:
APLIKASI PENGETAHUAN

KISTELA:
KISAH KURA-KURA DAN KELINCI

Ensiklopedia:
Facts about Butterfly



Bahasa
• Arab •

ضَبْعٌ
dzhob'un
Hyena

فِيلٌ
fiilun
Gajah

طَائِرٌ
thoo'irun
Burung Pelatuk

قَلَوَلَى
qalaulaa
burung yang
terbang tinggi



Kisah Kura-Kura dan Kelinci

Oleh: Kak Ani



Pada suatu masa, di hutan yang sangat lebat dan jauh, tinggalah dua sahabat yaitu kelinci dan kura-kura. Mereka berdua senang membantu satu sama lain. Rumah kelinci dan kura-kura saling berdekatan. Mereka setiap hari menghabiskan waktu untuk bermain dan bercocok tanam bersama.

Pada suatu hari, kura-kura sakit demam. Badannya panas sekali. Kepala kura-kura juga sangat pusing. Kura-kura tidak bisa turun dari tempat tidurnya. Padahal hari ini kura-kura sudah berjanji untuk menemani kelinci memasak sayur wortel kesukaan mereka.

Pada saat yang sama, di rumahnya, kelinci sedang menunggu kura-kura sambil mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk memasak sop. Kelinci mulai gelisah ketika kura-kura tidak kunjung mendatangi rumahnya. Sudah satu jam kelinci menunggu. Padahal tidak seperti biasanya kura-kura terlambat datang, bahkan ini sudah satu jam. Kelinci berkata dalam hati, "Aku harus ke rumah kura-kura. Jangan-jangan dia sedang dalam kesulitan". Kata kelinci sambil beranjak menuju rumah kura-kura.

Sesampainya di rumah kura-kura, kelinci langsung memanggil si tuan rumah.

"Asalamualaikum Kura-kura, kura-kura!" kata kelinci memanggil.

Tidak ada jawaban dari dalam rumah kelinci.

"Asalamualaikum Kura-kura, kura-kura!" kelinci mencoba memanggil lagi.

Tidak ada jawaban lagi dari kura-kura. Rumah

kura-kura hening seakan tidak ada penghuninya.

Kelinci mencoba memegang pintu rumah kura-kura dan terkejut mendapati rumah kura-kura tidak terkunci. Dengan perasaan khawatir kelinci memasuki rumah kura-kura dan mencoba mencarinya.

Kelinci sangat terkejut ketika melihat kura-kura yang lemas terkulai di tempat tidur. Badannya pucat tertutup selimut. Kelinci mendekati kura-kura dan memeriksa suhu badannya. Ternyata badan kura-kura sangat panas dan matanya terpejam. Melihat sahabatnya sedang sakit, maka kelinci memutuskan untuk merawat kura-kura. Kelinci mengompres kura-kura dengan air hangat dan membuatkan sop brokoli kesukaan kura-kura.

Kura-kura sangat senang sekali karena kelinci merawatnya dengan sabar. Karena hal itu, kura-kura berjanji di dalam hati untuk segera sembuh dan bisa bermain bersama sahabatnya. Kura-kura berdoa kepada Allah agar diberi kesembuhan dan suatu saat dapat membalas kebaikan kelinci.

Keesokan harinya, demam kura-kura sudah sembuh. Badan kura-kura sudah tidak panas lagi. Kura-kura sudah tidak merasakan pusing. Ia sudah bisa turun dari tempat tidur. Kura-kura kemudian memasak sop wortel kesukaan kelinci yang sempat tertunda karena dirinya sakit. Kemudian kura-kura mendatangi rumah kelinci untuk berterima kasih dan memberikan sop wortel.

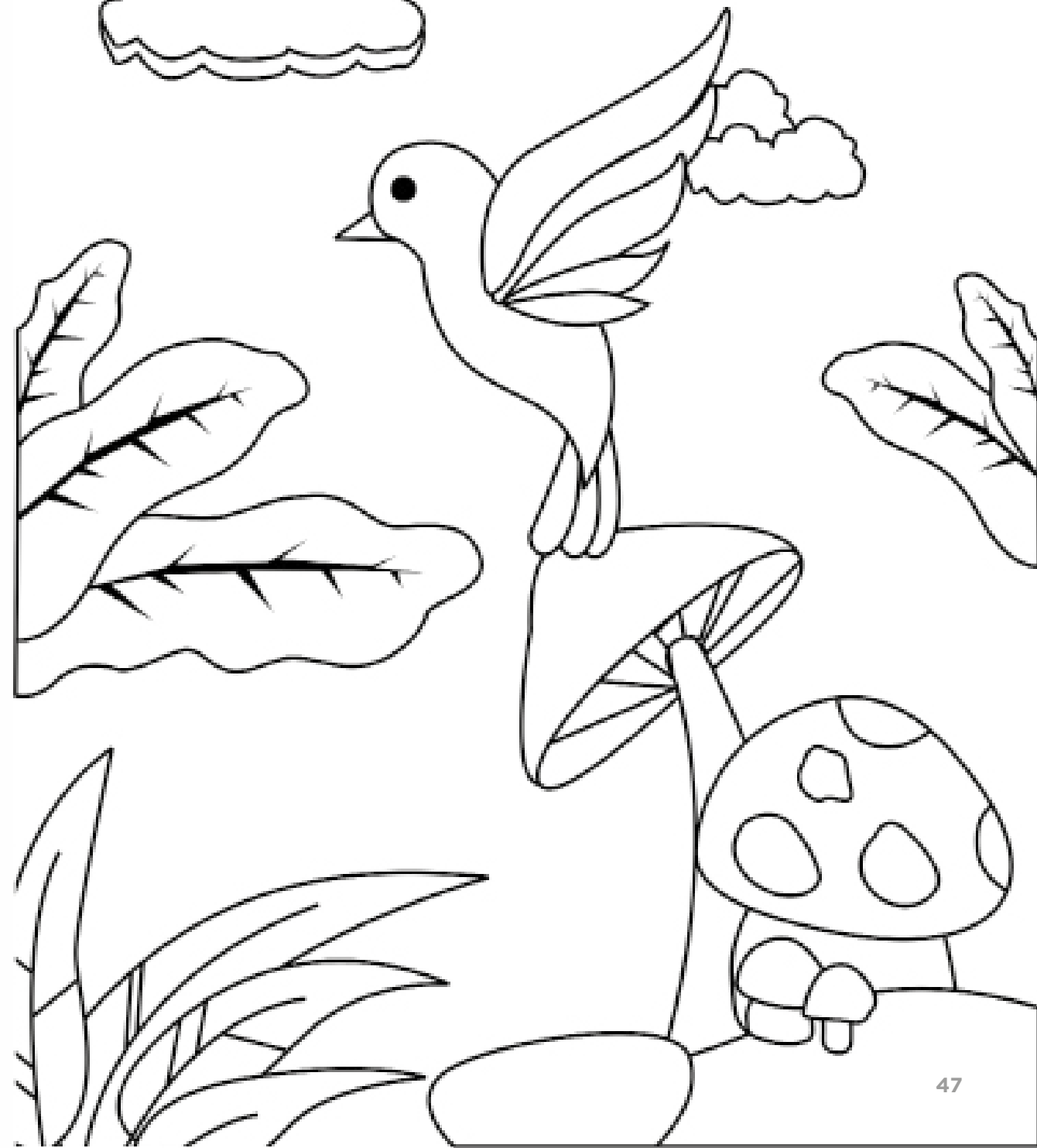
Kelinci sangat senang melihat kura-kura sudah sembuh. Dan sejak saat itu, persahabatan mereka berdua semakin akrab.



Facts About Butterfly

1. There are more than 17,500 recorded butterfly species around the world. (lebih dari 17.500 spesies kupu-kupu yang tercatat di seluruh dunia)
2. Butterflies are insects. (kupu-kupu termasuk dalam jenis serangga)
3. A butterfly's lifecycle is made up of four parts: egg, larva (caterpillars), pupa (chrysalis) and adult. (siklus hidup kupu-kupu terdiri dari 4 fase: telur, larva (caterpillar), kepompong dan dewasa (kupu-kupu)).
4. Butterflies have four wings. (kupu-kupu memiliki 4 sayap)
5. Most caterpillars are plant eaters (herbivores). (kebanyakan ulat adalah jenis pemakan tumbuhan/herbivora)

Maret.



Membuat Figura dari Stik Es Krim Bekas

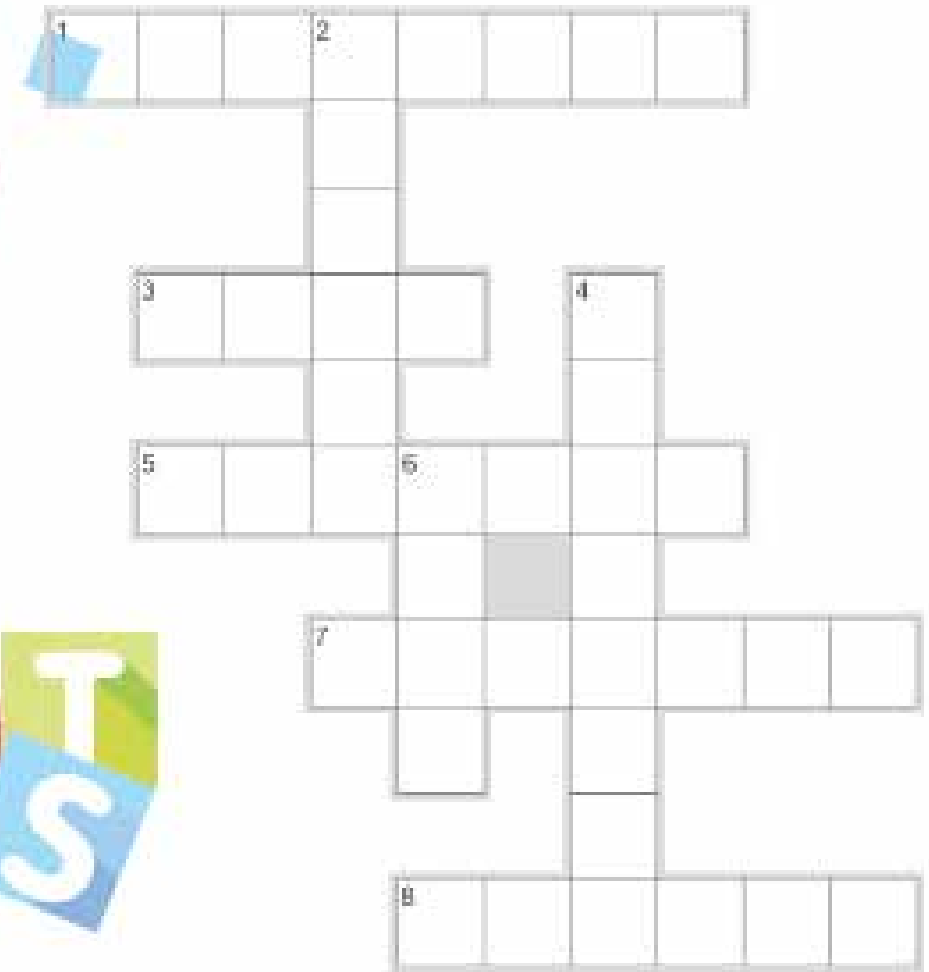
Alat dan Bahan:

- 4 Buah stik es krim
- Satu lembar kertas berwarna
- Cat warna hijau (boleh warna lain)
- Kuas
- 4 Buah kancing
- Lem



Cara Membuat:

1. Warnai keempat stik es krim, tunggu hingga kering
2. Setelah stik mengering, gunakan foto berukuran 4r sebagai acuan, lem ujung stik es krim menjadi bentuk frame
3. Potong kertas berwarna menjadi 16 bentuk hati
4. Lem 4 bentuk hati di ujung frame untuk membuat bunga (lihat pada gambar)
5. Tempelkan kancing di tengah bentuk bunga menggunakan lem
6. Tunggu hingga semuanya kering
7. Selamat frame foto kamu sudah jadi, cari foto yang akan ditempelkan



Mendatar

1. zat hijau daun
3. singa padang pasir
5. sholat sunnah di malam hari
7. pengganti wudhu ketika tidak ada air
8. apakah makanan kesukaan kelinci

Menurun

2. ibukota negara arab saudi
4. khalifah yang pertama
6. surat yang pertama kali diwahyukan pada Rasulullah

APLIKASI PENGETAHUAN

IDE CERITA DAN ILLUSTRASI OLM KAK STIPA



COMING SOON : RUNMADHAN FASTER

*Pre-Order Pahala Ramadhan,
Buat Cerita Ramadhanmu dari Sekarang*

Dakwah Negeriku
Rp25.000

Infag Ramadhan
Rp20.000

Benah Masjid
Rp100.000

Waqaf Al Quran
Rp200.000/paket

Ringkasan Lebaran Dhuafa
Rp150.000/paket

Takji
Rp10.000/porsi

Buka Puasa & Sahur
Rp20.000/porsi



KINI BERBUAT BAIK SEMAKIN MUDAH

SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI



Cara Donasi
Via QR Code



BNI 5757 5858 55

BCA 0113 2177 71



Sudah tahu berapa besaran zakatmu?

Yuk, Konsultasikan!



LAYANAN KONSULTASI



JEMPUT ZAKAT

ZAKAT ITU RINGAN, HANYA 2,5% HARTA

Layanan Konsultasi & Jemput Zakat

☎ ☎ **081 333 951 332**

Rekening Transfer Zakat :

 **BNI** Syariah **5857 000 000**